

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN  
MODERN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(Survei pada KPP Pratama Bandung Cibeunying dilihat dari  
Persepsi Wajib Pajak)**

**Dewi Alvianti Rahmah**

**Pembimbing I: Dr. H. Nugraha, S.E, M.Si, Ak**

**Pembimbing II: Arvian Triantoro, S.Pd, M.Si**

**ABSTRAK**

Sejak tahun 2002, Direktorat Jenderal Pajak telah meluncurkan program reformasi administrasi perpajakan dengan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern yang merupakan salah satu agenda utama dalam *blue print* Kebijakan DJP. Sejalan dengan hal tersebut, dibentuklah Kantor Wilayah dan KPP Pratama yang secara khusus menangani administrasi perpajakan wajib pajak berdasarkan wilayah dan kedudukan wajib pajak dalam suatu KPP Pratama. Dengan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan sukarela dari wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode kausal melalui penelitian survei yang dilakukan pada 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada pada wilayah kerja KPP Pratama Bandung Cibeunying, dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Identifikasi masalah dianalisis dengan menggunakan parameter statistik (SPSS) diantaranya adalah persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi, Uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern di KPP Pratama Bandung Cibeunying sudah berjalan dengan baik, begitupun dengan tingkat kepatuhan WPOP di KPP Pratama Bandung Cibeunying sudah menunjukkan kepatuhan yang tinggi. Secara parsial, subvariabel restrukturisasi organisasi ( $X_1$ ) dan pelaksanaan *good governance* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak (Y), sedangkan subvariabel penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi ( $X_2$ ) dan penyempurnaan manajemen SDM ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak (Y). Adapun secara simultan, penerapan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Keempat subvariabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern hanya memiliki variabilitas sebesar 12,8% terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Cibeunying, sedangkan sisanya yaitu 87,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Restrukturisasi Organisasi, Penyempurnaan Proses Bisnis melalui Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi, Penyempurnaan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan *Good Governance*, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Dewi Alvianti Rahmah, 2013

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP TINGKAT  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu